

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
DI RT 004/RW 002 KELURAHAN OEKEFAN
KECAMATAN KOTA SOE
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Delfiani Toh
PO. 530333215648**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
RT 004/RW 002 KELURAHAN OEKEFAN
KECAMATAN KOTA SOE
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

Oleh :

Delfiani Toh
PO530333215648

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, Juli 2018
Pembimbing



Maria Hilaria, S.Si, S.Farm, Apt, M.Si
NIP.197506201994022001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
RT 004/RW 002 KELURAHAN OEKEFAN
KECAMATAN KOTA SOE
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

Oleh :

Delfiani Toh
PO530333215648

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Kupang, Juli 2018

1. Lidya Sulaiman S.Farm.,Apt



.....
.....

2. Maria Hilaria,S.Si,S.Farm,Apt,M.Si

Karya Tulis Ilmiah ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, Juli 2018
Ketua Program Studi Farmasi



Maria Hilaria,S.Si,S.Farm,Apt,M.Si
NIP.197506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Delfiani Toh', with a stylized flourish at the end.

Delfiani Toh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunianya , Karya Tulis Akhir berjudul Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT.04 RW.02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe Tentang Penggunaan Antibiotik dapat diselesaikan guna memenuhi persyaratan dalam mencapai Diploma III.

Saya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang saya miliki. Namun karena dorongan keluarga, bimbingan para dosen dan teman-teman maka tulisan ini dapat terwujud.

Banyak pihak yang telah berkenan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan ini kiranya tidak berlebihan apabila pada kesempatan ini saya menghaturkan rasa terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Ragu Harming Kristina SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria,S.Si,S.Farm,Apt,M.Si selaku ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang sekaligus pembimbing atas kerelaan waktu, pikiran, dan tenaga yang diberikan selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Lidya Sulaiman S.Farm.,Apt selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal hingga ujian KTI.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang turut memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapa dan Mama, Ka Angky, Ka Renol, Ka Ester, Yusuf, Ningsi, Merlin, Susan, Ka Esti, Ka Iyan, yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman Angkatan yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih dukungan dan Doa untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat tercinta Intha, Chusnul, Lily, Retna, Ka Aty, Ka anggi, yang selalu membantu dan mendukung penulis dan memberi banyak masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini, sehingga masukan sangat diharapkan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Juli 2018

Penulis

INTISARI

Obat adalah bahan tunggal dan atau campuran yang dipergunakan untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit. Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa indikasi penyakit yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat RT 004/RW 002 kelurahan Oekefan kecamatan kota Soe tentang penggunaan antibiotik berdasarkan pengetahuan, indikasi, penggolongan, aturan pakai, dan resistensi antibiotik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan secara umum yaitu sebagian besar masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebesar (71,52%). Untuk pengetahuan tentang antibiotik tingkat pengetahuannya baik (79,28%), untuk indikasi tingkat pengetahuannya cukup (61,91%), penggolongan antibiotik tingkat pengetahuannya baik (78,58%), aturan pakai antibiotik tingkat pengetahuannya cukup (70,15%), dan untuk resistensi antibiotik tingkat pengetahuannya cukup (67,72%).

Kata Kunci : Antibiotik, Masyarakat Kelurahan Oekefan, Tingkat Pengetahuan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
1. Pengertian	5
2. Tingkat pengetahuan	5
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ...	6
B. Antibiotik	7
1. Defenisi antibiotik	7
2. Penggolongan antibiotik	7
3. Resistensi antibiotik	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Jenis Penelitian	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian	10
C. Variabel Penelitian	11
D. Populasi dan Sampel	10
E. Defenisi Operasional	12
F. Prosedur Kerja.....	15
G. Analisis Hasil	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Gambaran Umum	18
B. Karakteristik Responden	18

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	25
A. Simpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Defenisi Operasional	12
Tabel 2. Indikator Kuesioner	14
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	18
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	19
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur	20
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan	20
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Responden	21
Tabel 8. Jumlah Jawaban Berdasarkan Item Soal	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skema Kerja	27
Lampiran 2. Kuesioner	28
Lampiran 3. Lembar Permintaan Menjadi Responden	31
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	32
Lampiran 5. Dokumentasi	36
Lampiran 6. Data primer penelitian	38
Lampiran 7. Surat izin penelitian	41
Lampiran 8. Surat selesai penelitian	42
Lampiran 9. Hasil kuesioner yang diisi responen	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani, maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan, atau mencegah penyakit dan juga gejalanya. Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa indikasi penyakit yang jelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan, serta efek samping (Tan Hoan dkk, 2007).

Antibiotik merupakan obat yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang dapat menghambat pertumbuhan atau dapat membunuh mikroorganisme lain. Beberapa akibat yang dapat timbul karena penggunaan antibiotik yang tidak tepat adalah terjadinya resistensi kuman atau bakteri. Selain itu, resistensi dapat juga terjadi akibat penggunaan antibiotik yang berlebihan (Anief, 2004).

Resistensi terhadap antibiotik adalah obatnya tidak mampu membunuh kuman atau kumannya menjadi kebal terhadap obat (Anief, 2004). Di Indonesia tingginya kasus resistensi obat antibiotik cukup mengkhawatirkan, bahkan Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 negara dengan beban tinggi kekebalan kuman terhadap obat di dunia berdasarkan data WHO tahun 2009 (Wahyunadi, 2013).

Fenomena yang terjadi di masyarakat, tentang penggunaan antibiotik merupakan hal yang sama pada penggunaan obat bebas seperti parasetamol. Sebagian besar masyarakat mengatasi masalah penyakit dengan pengobatan

sendiri dengan menggunakan antibiotik tanpa ada peresepan dari dokter, akibatnya terjadi peningkatan dan penyebaran resistensi antibiotik. Hal ini terjadi karena salah satu faktor yaitu kurangnya informasi yang akurat sehingga dapat mengakibatkan tingginya tingkat konsumsi yang tidak tepat (Baltazar, 2009). Penggunaan tanpa aturan mengakibatkan keefektifan dari antibiotik akan berkurang (Yarza *et al.*, 2015). Semakin luas pengobatan sendiri dengan antibiotik yang telah menjadi masalah yang penting di seluruh dunia.

Menurut (Ardhany *et al.*, (2016) hasil analisa yang didapatkan yaitu masyarakat Desa Basawang RT.03 Kecamatan Teluk Sampit cukup mengetahui mengenai penggunaan antibiotik sebagai pengobatan dengan nilai rata-rata responden menjawab benar adalah 50,33%. Dari hasil uji statistik untuk hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan bermakna, sedangkan untuk hubungan usia dengan tingkat pengetahuan didapatkan nilai signifikansi 0,132 ($<0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuliani *et al.*, (2014) didapat hasil bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 37% yaitu responden dengan umur 31-40 tahun dan responden yang memiliki pengetahuan baik terkecil 21% yaitu responden dengan umur 41-50 tahun. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terbesar 3% yaitu responden yang berumur 31-40 tahun dan responden yang memiliki

pengetahuan kurang baik terkecil 1% yaitu responden yang berumur 20-30 tahun.

Kelurahan Oekefan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Kelurahan Oekefan terletak di antara Kelurahan Taubveno dan Kelurahan Oinlasi. Penggunaan antibiotik oleh masyarakat Kelurahan Oekefan ini cukup tinggi, terkadang masyarakat hanya menggunakan antibiotik satu tablet atau dua tablet saja. Sebagai contoh ketika mengalami sakit gigi, hanya menggunakan amoxicilin satu tablet saja dan menghentikan pengobatan setelah sakitnya berhenti, padahal lazimnya penggunaan antibiotik 3-5 hari secara teratur.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RT 004/RW002 kelurahan oekefan kecamatan kota soe tentang penggunaan antibiotik.

B.Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT.04/RW.02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe tentang Penggunaan Antibiotik?

C.Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe tentang Penggunaan Antibiotik.

2. Tujuan khusus

Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe tentang Penggunaan Antibiotik berdasarkan

pengetahuan, indikasi, penggolongan, aturan pakai, dan resistensi antibiotik.

D.Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang penggunaan antibiotik.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan pada Program Studi Farmasi Kupang dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi yang penting bagi masyarakat tentang cara penggunaan antibiotik yang benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Notoadmodjo,(2010) mempunyai 6 (enam) tingkat yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat memaparkan materi secara benar.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan yang menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penelitian. Penelitian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo,(2010) ada empat faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pikiran seseorang. Semakin tua usia seseorang semakin bijak dan semakin banyak

informasi yang diperoleh serta semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha dalam bentuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik didalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

c. Pengalaman

Pengalaman bekerja dan belajar akan meningkatkan penampilan profesional serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dan kepribadian penalaran secara ilmiah.

d. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi pengantara dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

B. Antibiotik

1. Defenisi Antibiotik

Antibiotika (L. anti =lawan, bios = hidup) adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil (Tjay, H.T., danRahardja, K., 2007).

2. Penggolongan Antibiotik

a. Golongan Penisilin

Penisilin spektrum luas : ampicilin, amoksisilin, amoksiklav.

Penisilin antipseudomonas : piperasilin.

b. Golongan Sefalosporin

Sefradin, sefaleksim, sefotaksim, seftriakson, sefaklor.

c. Golongan Betalaktam

Golongan monobaktam, aztreonam dan golongan karbapenem, imipenem (turunan tienamisin dan meropenem).

d. Golongan Tetrasiklin

Demeklosiklin, doksisisiklin, minosiklin, oksitetrasiklin, tetrasiklin.

e. Golongan Aminoglikosida

Amikasin, gentamisin, kanamisin, Roksitromisin, spiramisin.

f. Golongan Makrolida

Azitromisin, eritromisin, klaritromisin, spiramisin.

g. Golongan Kuinolon

Siprofloksasin, levofloksasin, ofloksasin, asam nalidiksate, moksifloksasin.

h. Antibiotik Lain

Kloramfenikol, klindamisin, vankomisin.

3. Resistensi Antibiotik

Resistensi antibiotik merupakan suatu keadaan tidak terganggunya mikroba oleh antimikroba. Resistensi antibiotik dapat terjadi karena mekanisme ini terlihat pada *Staphylococcus aureus* yang resisten terhadap metisilin (MRSA).

4. Efek Samping dan Penggunaan Antibiotik

Efek samping yang paling umum terjadi antara lain diare, muntah, mual, dan infeksi jamur pada saluran pencernaan dan mulut. Dalam kasus yang jarang terjadi, antibiotik dapat menyebabkan batu ginjal, gangguan darah, gangguan pendengaran, pembekuan darah abnormal, dan kepekaan terhadap sinar matahari, serta terjadinya resistensi yaitu aktivitas kuman untuk melindungi diri terhadap efek antibiotik. Sementara untuk penggunaan antibiotik, tidak dihentikan sebelum waktu yang ditentukan, sebab bakteri memiliki potensi untuk tumbuh lagi dengan kecepatan yang cepat (Nawawi, 2013).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian survey yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasipenelitianiniakandilaksanakandi RT 004/RW 002 Kelurahan OekefanKecamatan Kota Soe.

2. Waktu Penelitian

Penelitianinidilakukan pada bulan Juni-Juli 2018.

C. PopulasidanSampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe yang berjumlah 242 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi :

- a. Umur 16 tahun – 69 tahun
- b. Bersedia menjadi responden

c. Pernah mengonsumsi antibiotik

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

Menurut Sukandar (2006), besar sampel yang diambil dihitung

dengan menggunakan rumus: $n = \frac{N}{N(d)^2+1}$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$(d)^2$ = taraf kesalahan 10%

$$n = \frac{242}{242(0.01)^2+1}$$

$$n = \frac{242}{3.42}$$

$$n = 70,76 \rightarrow 70 \text{ orang}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang sumber datanya dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat RT 004/RW 002 Kelurahan Okefan Kecamatan Kota Soe tentang penggunaan antibiotik.

F. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi operasional

No	Variabel penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penggunaan obat antibiotik berdasarkan Pengetahuan, indikasi, penggolongan, aturan pakai, dan resistensi antibiotik.	Kuisisioner	Meminta responden untuk mengisi pernyataan pada kuisisioner tentang pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik. pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. 1.Pernyataan positif pada responden menjawab Ya diberi nilai 1, dan jika Tidak diberi nilai 0. 2.Pernyataan negatif pada responden menjawab Ya diberi nilai 0, dan jika Tidak diberi nilai 1.	Ordinal
2.	Masyarakat	Merupakan semua masyarkat yang berdomisili di kelurahan oekefan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 20-50 tahun, bersedia mengisi kuisisioner, dan pernah mengkonsumsi antibiotik.	Kuisisioner	Meminta responden untuk mengisi pernyataan pada kuisisioner tentang pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik. pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. 1. Pernyataan positif pada responden menjawab Ya diberi nilai 1, dan jika Tidak diberi nilai 0. 2.Pernyataan negatif pada responden menjawab Ya diberi nilai 0, dan jika Tidak diberi nilai 1.	Ordinal
3.	Antibiotik	Merupakan obat yang dihasilkan oleh	Kuisisioner	Meminta responden untuk mengisi	Ordinal

mikroorganisme yang dapat menghambat pertumbuhan atau dapat membunuh mikroorganisme lain.

pernyataan pada kuisioner tentang pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik. pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif.
1. Pernyataan positif pada responden menjawab Ya diberi nilai 1, dan jika Tidak diberi nilai 0.
2. Pernyataan negatif pada responden menjawab Ya diberi nilai 0, dan jika Tidak diberi nilai 1.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe melalui beberapa cara :

- a. Membuat surat permohonan izin penelitian dari Program Studi Farmasi Politeknik KesehatanKemenkes Kupang yang ditujukan kepada Kesbangpol Setelah mendapat persetujuan dari kesbangpol, kesbangpol mengeluarkan surat untuk camat.
- b. Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- c. Meminta calon yang terpilih yaitu mereka yang pernah mengkonsumsi antibiotik dan bersedia menjadi responden agar bersedia menandatangani lembar *informed concent*.

- d. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya bila ada yang belum jelas.
- e. Setelah responden menjawab, peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terima kasih kepada responden.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuisioner yang telah di isi oleh masyarakat di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe.

3. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuisioner dalam bentuk checklist yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban Ya dan Tidak.

Tabel 2.Indikator soal pada kuisioner yang digunakan penelitian

No	Indikator	Butir soal		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan tentang antibiotik	1, 2, 3, 4	-	4 soal
2.	Indikasi	5, 7, 9	6, 8, 10	6 soal
3.	Penggolongan antibiotik	11, 13, 15	12, 14	5 soal
4.	Aturan pakai	16,17,18,19,20,24	21, 22, 23, 29	10 soal
5.	Resistensi antibiotik	25, 26, 28, 30	27	5 soal
Jumlah		20	10	30 soal

H. Prosedur Penelitian

1. Pengenalan lokasi

Peneliti turun kelokasi untuk mengecek tempat dimana akan dilakukan penelitian.

2. Pengenalan responden

Peneliti memilih dan mengenal responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian secara jelas agar dalam penelitian tidak terjadi kesalahan.

3. Penyusunan kuesioner

Peneliti menyusun kuesioner sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

4. Penjelasan dan pembagian kuesioner kepada responden

Peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana cara pengisian kuisisioner sesuai dengan perintah yang tercantum dalam lembar kuisisioner.

5. Pengumpulan kuesioner yang diisi oleh responden

Peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian yang dilakukan oleh responden.

6. Merekap hasil

Peneliti merekap semua hasil dari pembagian kuisisioner yang diisi oleh responden dan mengecek kembali apakah responden mengisi sesuai dengan yang dijelaskan atau tidak.

7. Kesimpulan

Memberikan hasil dari data yang diambil.

I. Analisis hasil

Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari dua tipe yaitu pernyataan positif (*Favourable*) dan pernyataan negatif (*Unfavourable*). Pengertian dari *Favourable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *Unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Pernyataan negatif berjumlah 10 point yaitu pada point 6, 8, 10, 12, 14, 21, 22, 23, 27, 29 dan pernyataan positif berjumlah 20 point yaitu pada point 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 28, dan 30. Pemberian skor untuk pertanyaan *Favourable* jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sedangkan pemberian skor untuk pertanyaan *Unfavourable* jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1.

Adapun rumus untuk mengetahui skor presentase (Arikunto, 2006).

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh item soal

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh responden, maka pengetahuan responden tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori :

1. Pengetahuan baik :76% - 100%
2. Pengetahuan cukup :56% - 75%
3. Pengetahuan kurang : <56%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe terletak di Jalan Ikan Paus No.12 Kelurahan Oekefan merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Kelurahan Oekefan terletak di antara Kelurahan Taubneno dan Kelurahan Oinlasi.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe yang berjumlah 70 orang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dibagi tiga kelompok yaitu umur 16-35 thun,36-49 tahun, dan kelompok umur > 50 tahun.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur (Tahun)	Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	16-35	38	55
2.	36-49	16	23
3.	50-69	16	22
Total		70	100

(Sumber : Data Primer Tahun 2018)

Dari Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan umur responden terbanyak antara 16-35 tahun sebanyak (55%),

Dikarenakan pada umur tersebut responden sedang dalam usia produktif yang lebih banyak sehingga lebih memahami tentang pengetahuan. Dan yang terkecil dengan jumlah yang sama adalah responden dengan kelompok umur 36-49 tahun (22%) dan umur 50-69 tahun sebanyak (22%). Dikarenakan pada kelompok umur tersebut daya ingat responden mulai menurun karena faktor usia.

2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari lulusan SD, SMP, SMA, Akademi/ perguruan tinggi

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	10	15
2.	SMP	12	17
3.	SMA	41	58
4.	Akademi/PT	7	10
Total		70	100

(Sumber : Data Primer Tahun 2018)

Dari Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan kelompok responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 41 responden (58%), dikarenakan pada tingkat pendidikan tersebut responden sedang dalam usia pendidikan dan daya ingat responden lebih baik sedangkan responden terkecil dengan tingkat pendidikan Akademi sebanyak 7 responden (10 %), dikarenakan yang berpendidikan akademi kurang terpapar dengan informasi.

C. Tingkat Pengetahuan Responden

1. Tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah		Tingkat Pengetahuan					
		N	%	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	16-35	38	54,29	20	28,57	15	21,42	3	4,28
2	36-49	16	22,86	8	11,42	4	5,71	4	5,71
3	50-69	16	22,85	2	2,85	13	18,57	1	1,42
Total		70	100	30		32		8	

(Sumber : Data Primer Tahun 2018)

Tingkat Pengetahuan Responden menurut umur 16-35 tahun menunjukkan hasil responden yang tingkat pengetahuannya baik (28,57%), karena pada umur tersebut daya ingat responden semakin meningkat dan pengetahuannya semakin bertambah. Sedangkan berdasarkan umur yang sama 16-35 tahun (21,42%) dan umur 50-69 tahun (18,57%) menunjukkan hasil responden yang tingkat pengetahuannya cukup, dimana berdasarkan umur tersebut responden termasuk dalam kelompok usia produktif yang artinya seseorang dianggap dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, akan tetapi pada hasil penelitian ini sebaliknya responden kurang mendapatkan pengalaman yang cukup. Dan responden yang tingkat pengetahuannya kurang berdasarkan umur 36-49 (5,71%), umur (4,28%), dimana berdasarkan umur tersebut daya ingat responden mulai menurun dikarenakan faktor usia, yang artinya bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

2. Tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis pendidikan.

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.

No	Umur	Jumlah		Tingkat Pengetahuan					
		N	%	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	SD	10	14,29	3	4,28	7	10	-	-
2	SMP	12	17,14	5	7,14	7	10	-	-
3	SMA	41	58,57	20	28,57	14	20	7	10
4	Akademi	7	10	2	2,85	4	5,71	1	1,42
Total		70	100	30		32		8	

(Sumber : Data Primer Tahun 2018)

Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan menunjukkan hasil bahwa responden yang tingkat pengetahuannya paling baik menurut tingkat pendidikan yaitu SMA sebanyak (28,57%), dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak yang dipahami, Sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya cukup menurut tingkat pendidikan yang sama yaitu SMA sebanyak (20%) dimana semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya, tetapi pada hasil penelitian ini pengalaman belajar yang sedikit membuat pengetahuannya kurang, Sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya kurang menurut tingkat pendidikan yang sama yaitu SMA sebanyak (10%), dimana dengan tingkat pendidikan tersebut responden kurang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan atau pengalaman belajar yang masih kurang.

Tabel 7. Tingkat pengetahuan responden

No	Indikator	(%)	Kategori
1.	Pengetahuan Tentang Antibiotik	79,28	Baik
2.	Indikasi	61,91	Cukup
3.	Penggolongan Antibiotik	78,58	Baik
4.	Aturan Pakai	70,15	Cukup
5.	Resistensi Antibiotik	67,72	Cukup
Jumlah		71,52	Cukup

Tingkat pengetahuan masyarakat RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe Tentang Penggunaan Antibiotik sebagian berpendidikan baik sebanyak (79,28%) yang terdapat pada nomor 1,2,3,4 dikarenakan masyarakat pernah mendengar antibiotik dari tenaga kesehatan, sarana kesehatan, lingkungan, keluarga, dan pendidikan, sehingga termasuk dalam kategori baik. Dan sebanyak (20,72%) responden menjawab tidak mengetahui tentang antibiotik karena sebagian responden belum pernah mendengar tentang antibiotik dan mengerti tentang antibiotik itu sendiri. Dari 4 pertanyaan tersebut sebanyak 28,57% tidak mengetahui tentang penggunaan antibiotik terutama tentang pengertian antibiotik.

Sebanyak (61,91%) responden yang terdapat pada nomor 5,6,7,8,9,10, mengerti bahwa antibiotik digunakan untuk membunuh bakteri bukan virus yang berarti termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup dikarenakan banyak responden yang belum mengerti tentang antibiotik sehingga penggunaannya untuk semua jenis penyakit tanpa mengetahui efek samping dari obat antibiotik. Dan sebanyak (38,09%) responden menjawab tidak, karena banyak responden yang mengira bahwa antibiotik bisa menyembuhkan semua jenis penyakit. Sehingga dari 5 pertanyaan tersebut terdapat 62,86% tidak mengetahui tentang indikasi antibiotik terutama tentang penggunaan untuk semua jenis penyakit dan menurut literatur penyalahgunaan antibiotik dapat menyebabkan efek samping yang berbahaya.

Untuk pengetahuan tentang golongan antibiotik terdapat pada nomor 11,12,13,14,15, sebesar (78,58%) yang berarti termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan Baik, karena responden mengetahui bahwa antibiotik termasuk

dalam golongan obat keras yang hanya bisa dibeli dengan resep dokter dan responden juga mengetahui golongan antibiotik, yaitu Amoxisilin, Ampisilin, Kotrimoksazol, Kloramfenikol, Sefadroksil, dan Tertrasiklin. Dan sebanyak (21,42%) responden menjawab tidak mengetahui tentang golongan antibiotik karena responden belum mengerti tentang antibiotik. Untuk 5 pertanyaan tentang golongan antibiotik terdapat 35,71% tidak mengetahui tentang antibiotik termasuk golongan obat keras, dan menurut literatur antibiotik hanya dapat dibeli dengan resep dokter sehingga antibiotik termasuk dalam golongan obat keras.

Sebanyak (70,15%) responden yang mengetahui tentang aturan minum antibiotik yang terdapat pada nomor 16,17,18,19,20,21,22,23,24, dan 29 yang termasuk dalam kategori cukup karena hanya beberapa responden saja yang mengerti aturan minum antibiotik yang harus digunakan sampai habis untuk memastikan bahwa bakteri yang menjadi penyebab penyakit benar-benar mati secara keseluruhan. Dan sebanyak (29,85%), responden menjawab tidak mengetahui aturan minum antibiotik karena ketika pembelian antibiotik responden tidak mendapatkan informasi tentang aturan minum antibiotik. Dari 10 pertanyaan tersebut sebanyak 60,00% tidak mengetahui tentang aturan minum antibiotik terutama tentang lama penggunaan obat antibiotik yang menurut literatur penggunaannya 3-5 hari secara teratur sehingga apabila pemakaiannya tidak teratur maka dapat menyebabkan resistensi.

Dan sebanyak (67,72%) responden berpengetahuan cukup yang terdapat pada nomor 25,26,27,28, dan 30. Dikarenakan hanya beberapa responden yang mengerti tentang resistensi, hal ini dapat disebabkan karena sebagian

responden belum tahu dan paham tentang akibat yang ditimbulkan jika tidak menggunakan antibiotik secara tepat salah satunya yaitu resistensi antibiotik, kondisi dimana bakteri tidak peka lagi terhadap antibiotik. Dan sebanyak (32,28%) responden menjawab tidak mengetahui tentang resistensi antibiotik dikarenakan banyak responden yang berpengetahuan kurang. Dan dari 5 pertanyaan mengenai resistensi sebanyak 45,71% tidak mengetahui tentang resistensi terutama tentang pengertian resistensi yang menurut literatur jika tubuh sudah kebal terhadap antibiotik maka tidak dapat lagi menggunakan antibiotik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara umum menunjukkan Tingkat pengetahuan masyarakat di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soetentang penggunaan antibiotik sebagai pengobatan, termasuk dalam kriteria tingkat pengetahuan cukup sebanyak (71,52%). Untuk pengetahuan tentang antibiotik tingkat pengetahuannya baik (79,28%), untuk indikasi tingkat pengetahuannya cukup (61,91%), penggolongan antibiotik tingkat pengetahuannya baik (78,58%), aturan pakai antibiotik tingkat pengetahuannya cukup (70,15%), dan untuk resistensi antibiotik tingkat pengetahuannya cukup (67,72%).

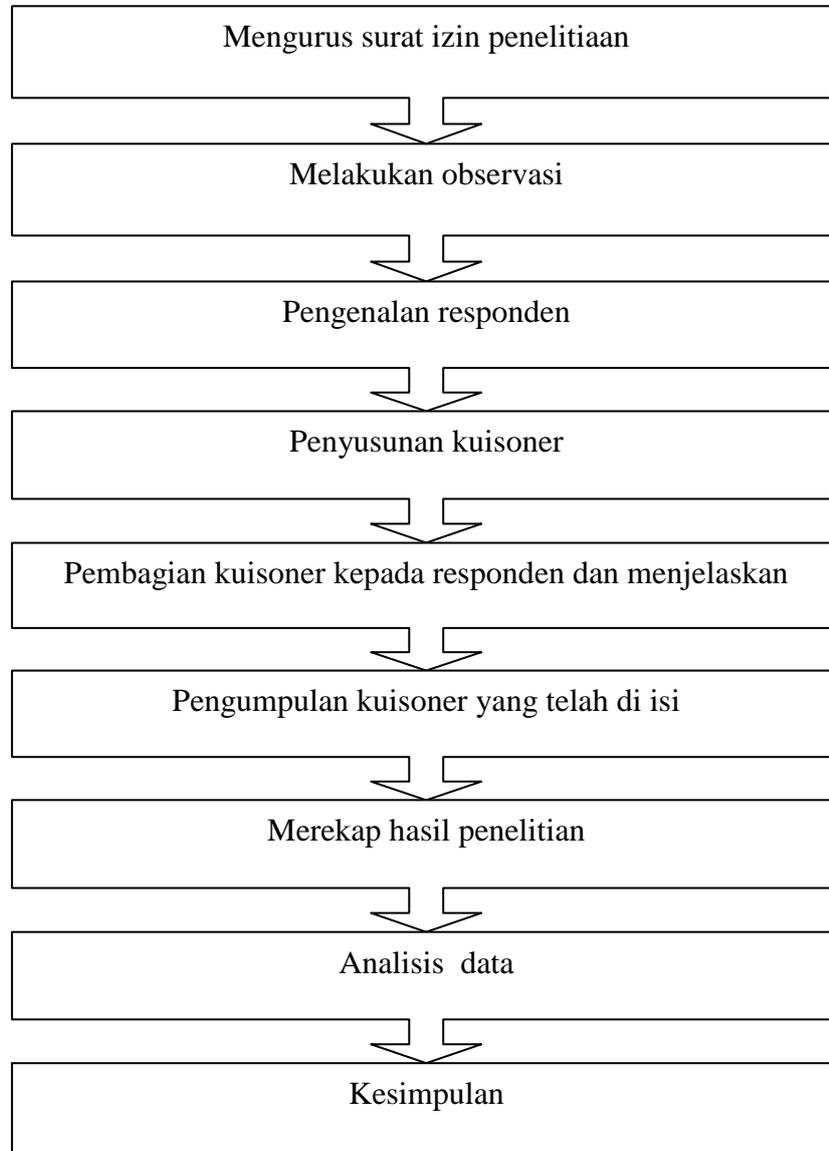
B. Saran

1. Kepada masyarakat di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe, Lebih memperbanyak informasi tentang obat antibiotik terutama dalam pengobatan sehari-hari khusus untuk penyakit infeksi akibat bakteri.
2. Kepada institusi, dapat melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M., 2004, *Penggolongan Obat berdasarkan khasiat dan penggunaannya*, Gadjah Madah University Press, Yogyakarta, Hal 16,17.
- Anna BMF, 2013, *Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat-NTT*, Calyptra 2013.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baltazar, F., Azevedo, M.M., Pinheiro, C., Yaphe, J., 2009, *Portuguese students' knowledge of antibiotics: a crosssectional study of secondary school and university students in Braga, 1-6* , *BMC Public Health*, Portugal.
- Nawawi, Q., 2013, *Efek samping konsumsi Antibiotik dan penggunaannya*.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*, Jakarta : Aneka Cipta.
- Tjay, Tan Hon dan Kirana Rahardja. 2007. *Obat-obat penting Edisi VI*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Wahyunadi, N.M.D., 2013, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Resistensi Antibiotik dengan Perilaku penggunaan Antibiotik yang Irasional pada pasien dipuskesmas Rampal celaket Malang*, <http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/ni%20made%20dewi.pdf>, Diakses tanggal 29 januari 2014.
- Yarza H.L, Yanwirasti, Lili Irawati, 2015, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter*, *Jurnal Kesehatan Andalas* 2015.
- Yuliani, *et al.*, 2016. *Tingkat Penetahuan Masyarakat RW.IV Kelurahan Fontein Kota Kupang terhadap penggunaan antibiotik*.

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. KUESIONER

A. Identitas Responden

Nama responden :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

B. Tingkat pengetahuan Responden tentang penggunaan antibiotik

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda Kruis (√) pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mendengar obat antibiotik?	√	-
2.	Apakah anda mengerti tentang antibiotik ?	√	-
3.	Pernahkah anda membeli obat antibiotik ?	√	-
4.	Apakah dalam pembelian obat antibiotik anda mendapatkan informasi tentang cara minumnya ?	√	-
5.	Obat antibiotik adalah obat yang hanya boleh dikonsumsi oleh pasien yang menderita penyakit akibat infeksi bakteri?	√	-
6.	Apakah semua penyakit penyebab infeksi Membutuhkan obat antibiotik?	-	√
7.	Obat antibiotik tidak bisa menyembuhkan semua penyakit?	√	-

8.	Obat antibiotik bisa menyembuhkan sakit kepala?	-	√
9.	Pilek,batuk,dan diare tidak membutuhkan obat antibiotik?	√	-
10.	Apakah antibiotik bisa digunakan untuk demam?	-	√
11.	Obat amoksilin,ampicillin, dan tetrasiklin yang sering digunakan adalah obat antibiotik?	√	-
12.	Obat parasetamol,GG,dan CTM termasuk obat antibiotik?	-	√
13.	Apakah antibiotik termasuk golongan obat keras?	√	-
14.	Apakah semua obat termasuk golongan antibiotik?	-	√
15.	Menurut anda apakah antibiotik ada berbagai macam?	√	-
16.	Obat antibiotik harus dibeli dengan menggunakan resep dokter?	√	-
17.	Obat antibiotik harus diminum sesudah makan?	√	-
18.	Wanita hamil dan menyusui sebaiknya berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat antibiotik?	√	-
19.	Obat tetrasiklin tidak boleh diberikan pada anak-anak?	√	-

20.	Obat tetrasiklin tidak boleh diberikan pada ibu hamil?	√	-
21.	Obat antibiotik tetrasiklin sebaiknya diminum bersama dengan susu?	-	√
22.	Obat antibiotik harus dikonsumsi lebih dari 3-5 hari?	-	√
23.	Obat antibiotik dapat dikonsumsi kurang dari 3 hari?	-	√
24.	Aturan minum antibiotik harus dihabiskan?	√	-
25.	Obat antibiotik jika tidak diminum sesuai aturan dapat menyebabkan bakteri kebal/resistensi?	√	-
26.	Resistensi adalah bakteri yang tidak terhambat atau terbunuh dengan pemberian antibiotik pada dosis normal?	√	-
27.	Jika tubuh kita telah kebal/resistensi maka kita masih bisa menggunakan antibiotik?	-	√
28.	Tindakan pencegahan bakteri menjadi kebal jika aturan obat antibiotik harus sesuai dosis yang dianjurkan dan tidak boleh diminum terputus-putus?	√	-
29.	Obat antibiotik dapat diberikan pada semua umur?	√	-
30.	Obat antibiotik tidak memiliki efek samping?	√	-

(Sumber: Yuliani, dkk.,2015Ardany, dkk.,2016

Lampiran 3.LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Delfiani Toh

NIM :PO.530333215648

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi yang akan melakukan penelitian dengan “Judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 004/RW 002 kelurahan oekefan kecamatan Kota Soe tentang penggunaan antibiotik”. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dengan segala informasi yang diberikan dan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian. Pada surat ini, calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, April 2018

Peneliti

()

Lampiran 4.LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, Saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Delfiani Toh dengan judul : Tingkat pengetahuan masyarakat di RT 004/RW 002 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe.

Saya mengerti bahwa peneliti ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, Juni 2018

Responden

()

HASIL PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 004/RW 002 KELURAHAN OEKEFAN KECAMATAN KOTA SOE TENTANG PENGUNAAN ANTIBIOTIK

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh item soal

1. Pengetahuan baik :76% - 100%
2. Pengetahuan cukup :56% - 75%
3. Pengetahuan kurang : <56%

(Arikunto, 2006)

**PERHITUNGAN PRESENTASE TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT RT 004/RW 002 KELURAHAN OEKEFAN
KECAMATAN KOTA SOE TENTANG PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK**

Rumus Perhitungan skor presentase :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan}}{\text{jumlah responden}} \times 100 \%$$

- A. Pengetahuan baik $= \frac{30}{70} \times 100 \% = 42,85 \%$
- B. Pengetahuan cukup $= \frac{32}{70} \times 100 \% = 45,71 \%$
- C. Pengetahuan kurang $= \frac{8}{70} \times 100 \% = 11,42 \%$

Tabel 8. Jumlah jawaban berdasarkan item soal

Nomor Soal	Jawaban benar	%	Jawaban salah	%
1	66	94,29	4	5,71
2	52	74,29	18	25,71
3	54	77,14	16	22,86
4	50	71,43	20	28,57
5	50	71,43	20	28,57
6	35	50,00	35	50,00
7	46	65,71	24	34,29
8	52	74,29	18	25,71
9	26	37,14	44	62,86
10	51	72,86	19	27,14
11	57	81,43	13	18,57
12	51	72,86	19	27,14
13	45	64,29	25	35,71
14	59	84,29	11	15,71
15	63	90,00	7	10,00
16	60	85,71	10	14,29
17	67	95,71	3	4,29
18	66	94,29	4	5,71
19	44	62,86	26	37,14
20	50	71,43	20	28,57
21	64	91,43	6	8,57
22	28	40,00	42	60,00
23	38	54,29	32	45,71
24	44	62,86	26	37,14
25	57	81,43	13	18,57
26	53	75,71	17	24,29
27	39	55,71	31	44,29
28	50	71,43	20	28,57
29	30	42,86	40	57,14
30	38	54,29	32	45,71

(Sumber : Data Primer, 2018)

Lampiran 5. Dokumentasi

1. Pengenalan responden dan penjelasan kuesioner



2. Pengisian kuesioner



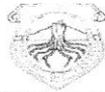
Lampiran 6. Data primer penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total	%	JP	Umur	TP	
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80	SMA	21	Baik	
2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	20	66	SD	29	Cukup	
3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80	SMP	46	Baik	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	21	70	SMA	52	Cukup	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	21	70	SMA	16	Cukup	
6	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	60	SD	43	Cukup	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	19	63	SD	59	Cukup	
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	83	SD	41	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	19	63	SMP	69	Cukup	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25	83	SMA	22	Baik	
11	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	76	SMA	21	Baik	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25	83	SMA	22	Baik	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	96	SD	46	Baik	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25	83	SMA	38	Baik	
15	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	16	53	SMA	40	Kurang	
16	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	20	66	SMP	52	Cukup	
17	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	16	53	SMA	27	Kurang	
18	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	15	50	SMA	18	Kurang	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	24	80	SMP	49	Baik	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25	83	SMP	16	Baik	
21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	21	70	S1	60	Cukup	
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	20	66	SMA	17	Cukup	

23	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	21	70	SMP	19	Cukup
24	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	17	56	SMA	25	Cukup
25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	24	80	SD	62	Baik	
26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	21	70	SMA	24	Cukup	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	23	76	SMA	28	Baik	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	83	SMA	28	Baik	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	23	76	S1	28	Baik	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	24	80	S1	33	Baik
31	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	66	S1	63	Cukup
32	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	19	63	SD	51	Cukup
33	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	16	53	SMA	45	Kurang
34	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	43	SMA	37	Kurang
35	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	17	56	SMP	55	Cukup	
36	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	17	56	S1	30	Cukup	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	23	76	SMA	20	Baik
38	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	19	63	S1	54	Cukup
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80	SMP	51	Baik	
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	90	SMA	28	Baik	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80	SMA	26	Baik	
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	90	SMA	24	Baik	
43	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	21	70	SD	38	Cukup	
44	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	17	56	SMA	38	Cukup	
45	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17	56	SD	52	Cukup	
46	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	21	70	SMA	52	Cukup	
47	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	76	SMA	23	Baik	
48	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	22	73	SMA	26	Cukup	
49	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	21	70	SMA	23	Cukup	
50	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	76	SMA	24	Baik	

51	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	53	SMA	43	Kurang
52	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	22	73	SMA	30	Cukup	
53	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	18	60	SMP	22	Cukup	
54	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	18	60	SMA	40	Cukup	
55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23	76	SMA	48	Baik	
56	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	24	80	SMA	27	Baik	
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	19	63	SMP	53	Cukup
58	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	66	SMA	25	Cukup	
59	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	19	63	SMP	61	Cukup
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	25	83	SMA	46	Baik
61	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	19	63	SMA	25	Cukup
62	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86	SMA	24	Baik	
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	96	SMA	21	Baik	
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26	86	SMA	23	Baik	
65	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	21	70	SMA	23	Cukup
66	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	24	80	SMA	20	Baik	
67	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	16	53	SMA	61	Kurang
68	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	22	73	SD	26	Cukup	
69	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	16	53	S1	23	Kurang
70	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	80	SMP	46	Baik	

Lampiran 7. Surat ijin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
KECAMATAN KOTA SOE
JI. BILL – KAMPUNG SABU – KEL SOE, Telp.0388-22180

SOE, 22 Juni 2018

Nomor : Kec.53.1.05/235/VI/ 2018
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua RT.04 RW.02 Kelurahan Dekefan
di -

Tempat

Menunjuk surat Kepala Badan Kesbang Politik dan Persandian Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor : Kesbangpolsandi 18 . 02 / 575 /VI/ TTS /2018 Tanggal 06 Juni 2018 tentang Ijin Penelitian . maka dapat diberikan surat Keterangan / Rekomendasi kepada :

Nama : **DELFIANI TOH**
N I M : **PD.530333215648**
Jurusab/Prodi : **Farmasi**
Pekerjaan : **Mahasiswi**
Alamat : **Kota Kupang**
Maksud : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

"TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI RT.04 RW.02 KELURAHAN DEKEFAN KECAMATAN

KOTA SOE TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK "

Bidang : **FARMASI**
Lokasi : **RT.04 RW 02 Kelurahan Dekefan Kecamatan Kota SoE Kab. TTS.**
Pengikut : **-**
Lamanya : **01 Juni 2018 s/d 25 Juni 2018**

Penanggung Jawab : **Plh. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang**

Peneliti berkewajiban menghormati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil Penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Selatan Cq. Kepala Badan Kesbang Politik dan Persandian Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Tembusan :

1. Kadis Penanaman Modal – PTSP Prov. NTT di Tempat;
2. Plh. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Tempat;
3. Yang bersangkutan di Tempat.

Lampiran 8. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
KECAMATAN KOTA SOE
KANTOR KELURAHAN OEKEFAN
JLN : Ikan Lele, No: Tlp (0388)

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : LO.140/ Kesra.473.4/594/VI/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MUSA DJ. MISSA,S.TP
NIP : 19650620 198912 1 003
JABATAN : LURAH OEKEFAN

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : DELFIANI TOH
NIM : PO.530333215648
Jurusan/Prodi : Farmasi
Fakultas : Poltekes Kupang

Yang bersangkutan menurut pengamatan kami telah selesai melaksanakan Pengambilan Data Awal dengan judul "**Tingkat Pengetahuan Masyarakat di RT.04 RW. 02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota SoE tentang Penggunaan Antibiotik**", terhitung tanggal 01 Juni sampai dengan tanggal 25 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya,

SoE, 28 Juni 2018

LURAH OEKEFAN



MUSA DJ. MISSA,S.TP

PENATA TK.I

NIP:19650620 198912 1 003

Lampiran 9. Hasil Kuesioner yang Diisi responden

57

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. Calon responden
Di Tempat
Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Delfiani Toh
NIM :PO.530333215648

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi yang akan melakukan penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT.04 RW.02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe tentang penggunaan antibiotik. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dengan segala informasi yang diberikan dan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian. Pada surat ini, calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya uapkan terima kasih.

Kupang, 15 Juni 2018

Peneliti

(Delfiani Toh)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

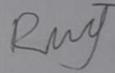
Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, Saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Delfiani Toh dengan judul : Tingkat pengetahuan masyarakat di RT.04 RW.02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe.

Saya mengerti bahwa peneliti ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, Juni 2018

Responden



W. Rny-Tambob

KUESIONER

A. Identitas Responden

Nama responden : Reny Tamanda
Umur : 53
Pendidikan : SMP
Alamat : Oe-lima

B. Tingkat pengetahuan Responden tentang penggunaan antibiotik

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda Kruis (✓) pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini :

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1.	Apakah anda pernah mendengar obat antibiotik?	✓		✓
2.	Apakah anda mengerti tentang antibiotik ?	✓		✓
3.	Pernahkah anda membeli obat antibiotik ?		✓	✓
4.	Apakah dalam pembelian obat antibiotik anda mendapatkan informasi tentang cara minumnya ?	✓		✓
5.	Obat antibiotik adalah obat yang hanya boleh dikonsumsi oleh pasien yang menderita penyakit akibat infeksi bakteri?	✓		✓
6.	Apakah semua penyakit penyebab infeksi Membutuhkan obat antibiotik?	✓		✓
7.	Obat antibiotik tidak bisa menyembuhkan semua penyakit?	✓		✓
8.	Obat antibiotik bisa menyembuhkan sakit kepala?		✓	✓

9.	Pilek, batuk, dan diare tidak membutuhkan obat antibiotik?		✓	x
10.	Apakah antibiotik bisa digunakan untuk demam?		✓	✓
11.	Obat amoksilin, ampicillin, dan tetrasiklin yang sering digunakan adalah obat antibiotik?		✓	x
12.	Obat parasetamol, GG, dan CTM termasuk obat antibiotik?	✓		x
13.	Apakah antibiotik termasuk golongan obat keras?	✓		✓
14.	Apakah semua obat termasuk golongan antibiotik?		✓	✓
15.	Menurut anda apakah antibiotik ada berbagai macam?	✓		✓
16.	Obat antibiotik harus dibeli dengan menggunakan resep dokter?	✓		✓
17.	Obat antibiotik harus diminum sesudah makan?	✓		✓
18.	Wanita hamil dan menyusui sebaiknya berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat antibiotik?	✓		✓
19.	Obat tetrasiklin tidak boleh diberikan pada anak-anak?		✓	x
20.	Obat tetrasiklin tidak boleh diberikan pada ibu hamil?		✓	x
21.	Obat antibiotik tetrasiklin sebaiknya diminum bersama dengan susu?	✓		x
22.	Obat antibiotik harus dikonsumsi lebih dari 3-5 hari?	✓		x
23.	Obat antibiotik dapat dikonsumsi kurang dari 3 hari?	✓		x
24.	Aturan minum antibiotik harus dihabiskan?	✓		✓
25.	Obat antibiotik jika tidak diminum sesuai aturan dapat menyebabkan bakteri	✓		✓

	kebal/resistensi?		
26.	Resistensi adalah bakteri yang tidak terhambat atau terbunuh dengan pemberian antibiotik pada dosis normal?	✓	✓
27.	Jika tubuh kita telah kebal/resistensi maka kita masih bisa menggunakan antibiotik?	✓	✗
28.	Tindakan pencegahan bakteri menjadi kebal jika aturan obat antibiotik harus sesuai dosis yang dianjurkan dan tidak boleh diminum terputus-putus?	✓	✓
29.	Obat antibiotik dapat diberikan pada semua umur?		✗
30.	Obat antibiotik tidak memiliki efek samping?	✓	✓

B = 19
S = 11

(Sumber: Yuliani, dkk.,2015Ardany, dkk.,2016)